

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Probolinggo untuk sektor perikanan itu sendiri khususnya ikan air tawar di jaring tancap menurut jenis ikan, untuk ikan nila setiap tahun produksi rata-rata didapat 16, 57 ton per tahun dengan harga kisaran Rp 23.774 per kg.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, dan bernilai ekonomis penting di dunia karena cara budidayanya yang mudah, rasanya yang enak dan memiliki toleransi yang tinggi terhadap lingkungan. Ketertarikan untuk memelihara ikan nila sebagai spesies pilihan adalah suatu pilihan yang tepat. Minat pasar untuk ikan nila masih sangat lebar, mulai dari nila yang stadium bibit sampai ikan nila yang dikategorikan sebagai ikan konsumsi. Semua pasar masih sangat memungkinkan untuk membesarkan ikan nila karena ikan nila termasuk ikan konsumsi dengan harga yang cukup terjangkau oleh masyarakat (Tim Karya Tani, 2009).

Pembesaran ikan nila untuk memenuhi Tugas Akhir Analisis Budidaya Ikan Nila di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo menggunakan media rawa sebagai tempat budidaya. Rawa merupakan salah satu perairan air tawar yang mana didalamnya terdapat berbagai varietas ikan yang hidup, salah satunya adalah ikan nila. Ikan nila cocok dibudidayakan di rawa dengan sistem tambak yang mana manfaatnya adalah mempermudah budidaya dengan tidak perlu mengganti air karena sirkulasi air terus berganti. Kendala dalam usaha budidaya perikanan yang banyak dikeluhkan petani salah satunya adalah mahalnnya harga pakan komersil dan dengan sistem budidaya rawa resiko kemungkinan ikan dimakan hewan pemangsa seperti ular dan biawak cukup besar.

Pakan sebagai sumber energi untuk pertumbuhan merupakan komponen biaya produksi yang jumlahnya paling besar dalam produksi. Pakan yang digunakan dalam usaha budidaya ikan nila ini menggunakan fill pellet yang dibeli dari kios pakan ikan. Dalam mengatasi kendala diatas dapat dilakukan dengan pembelian pakan dalam jumlah banyak, tidak membeli secara ecer untuk mengatasi kemungkinan harga pakan lebih mahal serta untuk mengatasi resiko hewan pemangsa dalam budidaya ikan nila dilakukan pengecekan atau sanitasi secara berkala untuk mengetahui kondisi ikan nila apakah ada ada hewan pesaing atau pemangsa, nantinya dapat diambil tindakan yang efektif dalam mengatasi kendala usaha budidaya ikan nila dengan sistem rawa.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana proses budidaya ikan nila dengan memanfaatkan rawa sebagai tempat budidaya?
2. Apa saja analisis usaha yang digunakan dalam budidaya ikan nila tersebut?
3. Apa saja keuntungan dari budidaya ikan nila dengan memanfaatkan rawa tersebut ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui proses budidaya ikan nila dengan memanfaatkan rawa sebagai tempat budidaya.
2. Mengetahui analisis usaha yang digunakan dalam budidaya ikan nila.
3. Mengetahui keuntungan dari budidaya ikan nila dengan memanfaatkan rawa sebagai media budidaya.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui proses budidaya ikan nila dengan memanfaatkan rawa sebagai tempat budidaya untuk warga di Desa Sumberkedawung.
2. Sebagai salah satu contoh inovasi baru dalam usaha budidaya ikan nila yang akan menambah pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada disekitar.
3. Sebagai bahan referensi dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember di tahun berikutnya.